

**ANALISIS VALIDITAS DAN RELIABILITAS PADA PENELITIAN
PENGELOLAAN KELAS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
SMK TELKOM PEKANBARU**

Ririn Ristiani¹, Risnawati², Miftahir Rizqa³, M. Fikri Hamdani⁴
¹²³⁴Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
⁵Pendidikan Matematika Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
122590124699@students.uin-suska.ac.id,² risnawati@uin-suska.ac.id,
³miftahir.rizqa@uin-suska.ac.id, ⁴mfikrihamdani@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the validity and reliability of the questionnaire instrument used to measure classroom management variables and student learning motivation in Islamic Religious Education (PAI) at SMK Telkom Pekanbaru. The classroom management instrument consists of 23 statements, while the learning motivation instrument consists of 20 statements, each arranged using a Likert scale. This study uses a quantitative approach with a correlational method, involving 24 respondents selected by random sampling. The validity test was conducted using Pearson Product Moment correlation, while the reliability test was analyzed using Cronbach's Alpha through SPSS. The results showed that all statement items in both instruments had a calculated r value greater than the r table (0.273), so all items were declared valid. The reliability test showed that the classroom management instrument had a Cronbach's Alpha value of 0.836 and the learning motivation instrument of 0.910, both of which were above the minimum limit of 0.70. Thus, both instruments were reliable and suitable for use in research. These findings confirm that the questionnaire instrument has met the psychometric feasibility standards for measuring classroom management and student learning motivation accurately, and can be a reference for research and Islamic Education teaching practices in increasing the effectiveness of classroom management and student learning motivation.

Keywords: *Validity, Reliability, Classroom Management, Learning Motivation, Islamic Religious Education*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis validitas dan reliabilitas instrumen angket yang digunakan dalam mengukur variabel pengelolaan kelas dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Telkom Pekanbaru. Instrumen pengelolaan kelas terdiri dari 23 butir pernyataan, sedangkan instrumen motivasi belajar terdiri dari 20 butir pernyataan, masing-masing disusun menggunakan skala Likert. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional, melibatkan 24 responden yang dipilih secara random sampling. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi Pearson Product Moment, sedangkan uji reliabilitas dianalisis

menggunakan Cronbach's Alpha melalui bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan pada kedua instrumen memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel (0,273), sehingga seluruh item dinyatakan valid. Uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen pengelolaan kelas memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,836 dan instrumen motivasi belajar sebesar 0,910, yang keduanya berada di atas batas minimum 0,70. Dengan demikian, kedua instrumen tersebut reliabel dan layak digunakan dalam penelitian. Temuan ini mengonfirmasi bahwa instrumen angket telah memenuhi standar kelayakan psikometrik untuk mengukur pengelolaan kelas dan motivasi belajar siswa secara akurat, serta dapat menjadi rujukan bagi penelitian maupun praktik pengajaran PAI dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan kelas dan motivasi belajar siswa.

Kata Kunci: Validitas, Reliabilitas, Pengelolaan Kelas, Motivasi Belajar, Pendidikan Agama Islam

A. Pendahuluan

Motivasi belajar merupakan faktor yang sangat penting dalam proses pembelajaran, karena memiliki pengaruh langsung terhadap hasil belajar, perkembangan kognitif dan sikap siswa terhadap pembelajaran, agar menjadi lebih giat lagi dalam belajar untuk memperoleh prestasi yang lebih baik. Motivasi belajar memiliki peranan yang sangat penting dalam pembelajaran, baik dalam proses maupun dalam pencapaian hasil belajar. (Prawira, 2013) Motivasi belajar memegang peranan penting dalam memberikan gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar, sehingga siswa mempunyai energi yang lebih banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar, yang pada akhirnya akan mampu memperoleh prestasi yang diinginkan. (Priansa, 2015)

Pendidikan bertujuan mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. (Indonesia, 2003) Untuk mencapai tujuan sebuah lembaga pendidikan, maka tidak terlepas dari strategi seorang guru dalam mengelola kelas untuk membuat peserta didik termotivasi dalam setiap pembelajaran yang mereka ikuti. Dalam peranannya sebagai pengelola kelas, guru hendaknya mampu mengelola kelas sebagai lingkungan belajar serta merupakan aspek dari lingkungan sekolah yang perlu diorganisasi. Lingkungan yang baik ialah bersifat menantang dan memacu siswa untuk belajar, memberikan rasa ramah dan

kepuasan dalam mencapai tujuan. (Ahmad Sabri, 2010) .

Pengelolaan kelas selain mempunyai peranan yang penting bagi terciptanya suasana pembelajaran yang menyenangkan, pengelolaan kelas juga mempunyai fungsi dan tujuan, tujuan pengelolaan kelas adalah untuk menciptakan suasana kelas yang nyaman untuk tempat berlangsungnya proses belajar mengajar. (Rusydie, 2011) Dapat diketahui bahwa tujuan pengelolaan kelas adalah untuk mewujudkan suasana belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan serta dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik sesuai dengan kemampuannya. (Gunawan, 2019)

Pengelolaan kelas merupakan salah satu komponen penting dalam keberhasilan proses pembelajaran, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang tidak hanya menekankan aspek pengetahuan, tetapi juga pembentukan karakter dan pengembangan motivasi belajar siswa. Lingkungan kelas yang tertib, kondusif, serta mampu memfasilitasi interaksi edukatif yang efektif dapat mendorong siswa untuk lebih aktif,

antusias, dan memiliki dorongan internal yang kuat dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar menjadi sangat relevan, khususnya dalam konteks pendidikan kejuruan di SMK Telkom Pekanbaru yang menuntut integrasi antara nilai moral, kedisiplinan, dan kompetensi akademik.

Dalam sebuah penelitian pendidikan, kualitas instrumen menjadi faktor penentu bagi ketepatan data yang diperoleh. Dua aspek utama yang harus dipenuhi dalam penyusunan instrumen adalah validitas dan reliabilitas. Validitas memastikan bahwa instrumen benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur, sedangkan reliabilitas menjamin konsistensi hasil pengukuran. Tanpa instrumen yang valid dan reliabel, hasil penelitian dapat menimbulkan bias, kesalahan interpretasi, dan tidak dapat dijadikan dasar bagi pengambilan keputusan akademik.

Melalui analisis validitas dan reliabilitas instrumen pengukuran dalam penelitian pengelolaan kelas dan motivasi belajar PAI, peneliti dapat menentukan tingkat akurasi

data serta keabsahan hubungan antara kedua variabel tersebut. Di SMK Telkom Pekanbaru, pengelolaan kelas yang efektif menjadi kunci dalam menghadapi dinamika siswa yang beragam, sehingga penting untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan untuk menilai kedua aspek tersebut layak secara metodologis. Dengan demikian, kajian ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan ilmu penelitian pendidikan Agama Islam, tetapi juga memberikan gambaran empiris bagi guru PAI dalam meningkatkan strategi pembelajarannya.

Terdapat dua hal inti dalam sebuah penelitian yang berkualitas, yakni; Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian yang digunakan. (Sugiyono, 2013) Tingkat kualitas penelitian yang baik dinilai dari pengumpulan data yang benar dan tepat sesuai dengan apa yang menjadi fokus penelitian. Sedangkan tingkat kualitas instrumen yang digunakan ditentukan oleh validitas dan reliabilitas instrumen tersebut. Tidak menutup kemungkinan bahwa instrumen yang sudah mengalami proses validasi dan reliabilitas belum tentu mendapatkan kebenaran dalam

validitas dan reliabel, apabila instrumen tersebut tidak digunakan dengan benar dalam pengumpulan datanya.

Dalam penelitian Kuantitatif, terdapat tiga hal yang bertanggung jawab terhadap data hasil penelitian, yakni; valid, reliabel dan obyektif. (Sugiyono, 2013) Diantaranya memiliki tanggung jawabnya masing-masing, validitas merupakan suatu derajat ketepatan data suatu objek diteliti dengan apa yang diterima dan dibicarakan oleh peneliti dalam laporannya. Validitas merupakan kunci untuk mendapatkan penelitian yang efektif, tidak berharganya suatu penelitian dapat ditentukan dari seberapa valid data yang digunakan. Louis Cohen, Lawrence Manion, and Keith Morrison, *'Book Reviews Research Methods in Education', The Austr Alian Educational Researcher*, 2, 2007, 147–156.

Data validitas kemudian di pakai pada teknik reliabilitas untuk dinilai mengenai tingkat konsistensi dan juga kestabilan data. Setelah data dinyatakan valid, langkah selanjutnya adalah menguji reliabilitas guna memastikan bahwa instrumen penelitian menghasilkan hasil yang stabil dan dapat

diandalkan ketika digunakan dalam kondisi yang serupa. Maksudnya reliabilitas menilai data yang apabila data tersebut disebar pada sampel penelitian terdapat beberapa jawaban yang sama pada suatu masalah. Atau dengan bahasa sederhananya yakni suatu pertanyaan dinyatakan benar oleh seorang sampel dan dikonfirmasi kebenarannya karena responden lainnya menjawab hal yang sama.

Sedangkan obyektivitas menilai data dari “kesepakatan” data yang diterima. Misalkan saja peneliti dalam angketnya menanyakan tentang sebuah variabel penelitian dan mayoritas jawaban memiliki jawaban yang hampir sama di beberapa poin pertanyaan. Akan tetapi validasi dan reliabilitas lebih dikenal dan sering dipakai dalam penelitian karena dianggap kedua hal ini sudah cukup dalam mempresentasikan keabsahan data yang didapatkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini melakukan analisis validitas dan reliabilitas pada instrumen pengukuran pengelolaan kelas dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan teknik Product Moment. Hasil analisis

diharapkan dapat memberikan bukti empiris tentang kualitas psikometrik instrumen dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta menjadi rujukan bagi pendidik dan peneliti dalam menyusun atau menggunakan instrumen yang serupa.

Melihat pentingnya proses validitas dan reliabilitas dalam penelitian. Maka, peneliti akan mencoba untuk mendeskripsikan proses validitas dan reliabilitas menggunakan metode analisis produk moment teori Spearman Brown.

Definisi Validasi

Validitas sebuah instrumen mencerminkan kemampuan alat ukur dalam mengukur dengan tepat apa yang seharusnya diukur atau tingkat keabsahannya. Semakin sesuai alat ukur yang digunakan, semakin tinggi pula keabsahan atau validitasnya. (Mardalis, 2017).

Validitas atau validasi merupakan sebuah ukuran yang menunjukkan keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Alat ukur yang kurang valid menunjukkan validitas rendah. (Machali, 2021)

Validitas dalam konteks penelitian pendidikan diartikan sebagai sejauh mana suatu instrumen mampu mengukur apa yang seharusnya diukur secara tepat dan benar. Menurut Matondang validitas adalah ukuran ketepatan suatu instrumen dalam menggambarkan konsep yang hendak diukur tanpa dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak relevan. (Matondang, 2009)

Senada dengan itu, Sappaile menjelaskan bahwa validitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut, baik melalui validitas isi, konstruk, maupun kriteria. (Intang Sappaile, 2019) Lebih lanjut, Budiastuti menekankan bahwa validitas tidak hanya berkaitan dengan keakuratan instrumen, tetapi juga dengan kesesuaian teori dan konteks sosial tempat pengukuran dilakukan. (Intang Sappaile, 2019) Dalam penelitian pendidikan, validitas menjadi aspek fundamental yang menentukan kredibilitas hasil penelitian karena instrumen yang valid menjamin bahwa data yang diperoleh benar-benar mencerminkan variabel yang diukur. Dengan demikian, validitas

berperan sebagai tolok ukur utama dalam memastikan integritas dan keandalan hasil penelitian ilmiah.

Di sisi lain, hampir sama dengan definisi validitas. validitas instrumen merupakan aspek penting dalam metodologi penelitian karena menentukan sejauh mana alat ukur atau instrumen mampu mengukur apa yang sebenarnya ingin diukur secara tepat dan konsisten. (Haq, 2022) Menurut Matondang validitas adalah ukuran ketepatan suatu instrumen dalam menggambarkan konsep yang hendak diukur tanpa dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak relevan, dan menurut Matondang validitas merupakan uji instrumen menunjukkan tingkat ketepatan alat ukur dalam menggambarkan variabel penelitian tanpa adanya penyimpangan dari konsep teoritis yang diujikan. (Matondang, 2009) Sementara itu, Novikasari menegaskan bahwa suatu instrumen dikatakan valid apabila hasil pengukurannya memiliki korelasi yang kuat dengan konstruk teoritis atau indikator empiris yang relevan. (Novikasari, 2016) Sejalan dengan itu, dalam penelitian yang dilakukan Zayrin, Nopus, & Maizia

menjelaskan bahwa validitas instrumen harus diuji melalui serangkaian proses seperti validitas isi, konstruk, dan empiris dengan melibatkan ahli serta menggunakan analisis statistik yang tepat. (Zayrin et al., 2025).

Selain itu, Anam menyatakan bahwa instrumen yang valid akan memberikan hasil pengukuran yang akurat dan dapat dipercaya dalam berbagai kondisi penelitian. (Anam, 2018) Dengan demikian, validitas instrumen berfungsi sebagai jaminan bahwa data yang diperoleh benar-benar mencerminkan realitas yang hendak diteliti, sekaligus memperkuat keabsahan hasil penelitian. Dalam penelitian yang dilakukan Vick Ainun Haq menjelaskan bahwa validitas suatu instrumen berhubungan dengan tingkat akurasi dari suatu alat ukur yang mengukur apa yang diukur. Dalam mengukur validitas instrumen memiliki beberapa cara yaitu: validitas teoritik (muka/krikuler dan isi/bentuk soal) dan validitas kriterium. (Vick Ainun Haq, 2022).

Kategori tingkatan validasi instrumen dikasifikasikan menjadi beberapa tingkatan seperti yang dikemukakan Guilford, sebagai berikut:

- a) $0.80 < r_{xy} < 1.00$ Validitas sangat tinggi
- b) $0.60 < r_{xy} < 0.80$ Validitas tinggi
- c) $0.40 < r_{xy} < 0.60$ Validitas sedang
- d) $0.20 < r_{xy} < 0.40$ Validitas rendah
- e) $0.00 < r_{xy} < 0.20$ Validitas sangat rendah
- f) $r_{xy} < 0.00$ Validitas tidak valid.

Untuk mengukur validitas instrumen dan angket dalam penelitian ini dapat menggunakan aplikasi SPSS, dan dengan rumus *Product moment* sebagai berikut (Hartono, 2018):

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi *pearson product moment*.

N = Jumlah sampel.

$\sum XY$ = Jumlah Hasil perkalian X dan Y.

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X.

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y.

$\sum X^2$ = Jumlah skor X setelah masing-masing di kuadratkan.

$\sum Y^2$ = Jumlah skor Y setelah masing-masing di kuadratkan.

Definisi Reliabilitas

Reliabilitas di dalam konteks penelitian pendidikan diartikan sebagai tingkat konsistensi atau kestabilan hasil pengukuran ketika instrumen penelitian digunakan berulang kali dalam kondisi yang serupa. (Machali, 2021) Menurut Ida & Musyarofah reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat memberikan hasil yang sama apabila diulang pada waktu yang berbeda, dengan asumsi bahwa kondisi subjek penelitian tetap. (Musyarofah, 2021) Sementara itu, Wicaksono menjelaskan bahwa reliabilitas merupakan indikator utama dari keajegan data yang dihasilkan oleh instrumen penelitian dan menjadi dasar bagi keabsahan interpretasi hasil pengukuran.

Dalam pandangan Ndiung & Jediut reliabilitas juga berkaitan erat dengan validitas, sebab instrumen yang reliabel belum tentu valid, tetapi

instrumen yang valid pasti reliabel. (Ndiung et al., 2020) Oleh karena itu, uji reliabilitas baik dengan metode *Cronbach Alpha* maupun teknik *split-half* menjadi langkah penting untuk memastikan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian benar-benar mampu menghasilkan data yang stabil, akurat, dan dapat dipercaya secara ilmiah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji kelayakan dan keandalan instrumen angket yang digunakan dalam mengukur pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Sedangkan fokus penelitian ini adalah upaya menganalisis sejauh mana butir-butir pernyataan dalam angket tersebut valid dalam merepresentasikan aspek pengelolaan kelas dan motivasi belajar siswa, serta reliabel dalam memberikan hasil yang konsisten. Penelitian ini juga bertujuan memastikan bahwa instrumen yang digunakan benar-benar layak dijadikan alat ukur yang akurat dan dapat dipercaya, sehingga hasil pengukuran pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama

Islam (PAI) dapat mencerminkan kondisi sebenarnya dalam konteks pembelajaran di SMK Telkom Pekanbaru.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan merupakan penelitian korelasi dengan metode kuantitatif yang merupakan metode penelitian untuk menjelaskan fenomena dengan menggunakan data-data, kemudian dianalisis yang umumnya menggunakan statistik. Penelitian ini dilakukan pada populasi besar maupun kecil, akan tetapi data yang dianalisis berasal dari sampel yang diambil dari populasi tersebut. (Machali, 2021) Lokasi penelitian dilakukan di SMK Telkom Pekanbaru. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen angket yang dikembangkan untuk mengukur pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa. Adapun Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Telkom Pekanbaru. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *random sampling*, hal ini disesuaikan dengan populasi yang ada dan dinilai agar

lebih fokus pada tujuan penelitian serta tidak terlalu banyak data yang tidak relevan terambil dalam penelitian dengan jumlah sampel sebanyak 24 responden.

Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuisisioner kepada 24 responden, yang dari kuisisioner tersebut akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk menjaga kualitas penelitian yang dilakukan. Pengujian diawali dengan input data kedalam aplikasi Excel untuk dilakukan rekapitulasi nilai secara mendasar untuk mendapatkan nilai yang akan digunakan atau dimasukkan ke dalam rumus yang digunakan. Kemudian, data yang didapat akan di uji validasi, dan dilanjutkan dengan uji reliabilitas menggunakan korelasi product moment. Proseduer reliabilitas internal yang akan digunakan yakni metode *split-half*, koefisien *split-half* memungkinkan peneliti membagi data kuisisioner menjadi dua bagian dan mengkorelasikan skor individu kedalam dua bagian tersebut. (Fadli et al., 2023)

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Instrumen penelitian ini berupa anget skala likert yang terdiri dari 23 pernyataan dari instrumen anget pengelolaan kelas dan 20 pernyataan dari instrumen anget motivasi belajar siswa, masing-masing menggunakan rentang skor 1-4 (Selalu, Sering, Kadang-kadang, Tidak pernah).

Tabel 1 Kisi-kisi Instrumen Anget Pengelolaan Kelas

Variabel	Indikator	Item	Jumlah
Pengelolaan kelas	Kondisi belajar yang optimal	1, 2, 3, 4	4
	Menunjukkan sikap tanggap	5, 6, 7, 8, 9, 10	6
	Memberi perhatian dan memusatkan perhatian	11, 12, 13, 14	4
	Memberi petunjuk dan tujuan yang jelas	15, 16, 17, 18	4
	Memberikan teguran dan penguatan	19, 20, 21, 22, 23	5

Tabel 2 Kisi-kisi Instrumen Anget Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Item	Jumlah
Motivasi Belajar	Adanya hasrat dan keinginan dalam belajar	1, 2, 3, 4	4
	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	5, 6, 7, 8	4
	Adanya harapan cita-cita masa depan	9, 10, 11	3
	Adanya penghargaan dalam belajar	12, 13, 14	3
	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	15, 16, 17	3
	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	18, 19, 20	3

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian yang digunakan benar-benar mengukur variabel yang menjadi fokus pada penelitian. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan metode korelasi *Pearson Product Moment* dengan bantuan SPSS. Suatu item

dianggap valid jika memiliki nilai r hitung $>$ r tabel dengan signifikansi 0,05%. Nilai r tabel didapatkan 0,273 dari perolehan banyaknya responden dengan signifikan 0,05%. Berikut adalah hasil uji validitas untuk instrumen angket (variabel x):

Tabel 3. Instrumen Angket Pengelolaan Kelas

No.	Pernyataan
1.	Guru saya memeriksa tugas-tugas sekolah siswa
2.	Pada saat pembelajaran guru saya sangat ramah dan bersemangat sehingga pembelajaran berjalan dengan lancar
3.	Guru saya membagi kelompok belajar untuk anak didiknya agar pembelajaran menyenangkan
4.	Guru mengontrol kelas kami agar tidak terjadi keributan di dalam kelas
5.	Pada saat proses pembelajaran guru berusaha mendekati diri dengan anak didiknya
6.	Guru kelas saya memberi hukuman kepada siswa yang di kelas jika melakukan tingkah laku yang tidak baik
7.	Guru saya memberikan arahan untuk saya belajar dengan rajin
8.	Guru kelas saya mengingatkan anak didiknya untuk datang sekolah tepat waktu
9.	Guru kelas saya berusaha membimbing dan memperhatikan semua siswa saat diskusi
10.	Saat pembelajaran berlangsung guru di dalam kelas guru saya berusaha menggunakan media gambar yang menarik sesuai

	dengan materi yang diajarkan
11.	Guru saya membentuk kelompok belajar sehingga kami lebih semangat dalam belajar
12.	Guru kelas saya masuk kelas tepat waktu dan keluar tepat waktu
13.	Guru saya memberikan tugas individu dan meminta siswa memaparkan di depan kelas
14.	Guru menggunakan bahasa yang baik dan mudah dipahami siswa
15.	Guru kelas saya menciptakan pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar
16.	Guru kelas saya mengajar menggunakan media yang bervariasi, misalnya gambar, dan alat-alat yang bisa kami coba
17.	Guru kelas saya memberikan tugas dengan petunjuk yang jelas
18.	Saat saya mengalami kesulitan dalam belajar, guru berusaha membimbing sampai saya paham
19.	Guru kelas saya mengingatkan kami untuk belajar agar mendapatkan nilai yang bagus
20.	Guru memberikan hukuman kepada siswa bila ada anak yang terlambat masuk kelas
21.	Guru saya berusaha menegur jika ada muridnya yang tidak disiplin
22.	Guru memberi pujian terhadap siswa yang rajin menjawab pertanyaan dari guru
23.	Guru saya memberikan hadiah kepada siswa yang bisa mengerjakan tugas

Instrumen tersebut telah dibagikan kepada 24 orang siswa yang menjadu sampel dalam penelitian ini. Sampel tersebut dipilih

melalui metode random sampling yang kemudian dilakukan proses rekapitulasi data sehingga mendapatkan data yang terstruktur untuk mempermudah proses analisis yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Validitas Angket Pengelolaan Kelas

No	Total
Siswa 1	66
Siswa 2	83
Siswa 3	64
Siswa 4	55
Siswa 5	67
Siswa 6	70
Siswa 7	55
Siswa 8	60
Siswa 9	63
Siswa 10	66
Siswa 11	76
Siswa 12	75
Siswa 13	66
Siswa 14	66
Siswa 15	69
Siswa 16	64
Siswa 17	64
Siswa 18	66
Siswa 19	74
Siswa 20	69
Siswa 21	70
Siswa 22	67
Siswa 23	81
Siswa 24	75

Tabel 5 Hasil Nilai Validitas Angket Pengelolaan Kelas

Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,705	0,273	valid
2	0,602	0,273	valid
3	0,600	0,273	valid
4	0,656	0,273	valid
5	0,798	0,273	valid
6	0,474	0,273	valid
7	0,597	0,273	valid
8	0,574	0,273	valid
9	0,527	0,273	valid
10	0,644	0,273	valid

11	0,586	0,273	valid
12	0,542	0,273	valid
13	0,589	0,273	valid
14	0,560	0,273	valid
15	0,705	0,273	valid
16	0,554	0,273	valid
17	0,563	0,273	valid
18	0,623	0,273	valid
19	0,577	0,273	valid
20	0,576	0,273	valid
21	0,574	0,273	valid
22	0,407	0,273	valid
23	0,410	0,273	valid

Berdasarkan pengujian diatas, semua soal memiliki nilai r hitung > dari r tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen pengelolaan kelas (variabel X) pada penelitian ini memenuhi kriteria validitas dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Tabel 6 Instrumen Angket Motivasi Belajar

No.	Pernyataan
1.	Saya semangat belajar karena ingin menjadi orang pintar
2.	Saya berusaha menyelesaikan tugas dengan baik di sekolah maupun di rumah
3.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik
4.	Saya mengulang kembali materi yang telah diajarkan guru
5.	Saya rajin belajar karena ingin mendapatkan rangking kelas
6.	Saya tidak malas untuk belajar karena tidak ingin tinggal kelas
7.	Saya akan rajin belajar untuk mendapatkan nilai yang bagus
8.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh
9.	Saya belajar karena ingin

	mencapai cita-cita
10.	Saya belajar dengan giat karena ingin menjadi orang yang berguna bagi nusa dan bangsa
11.	Saya semangat belajar karena ingin menjadi orang yang berprestasi
12.	Saya senang diberi pujian ketika rajin menjawab pertanyaan dari guru
13.	Saya senang mendapat pujian dari teman ketika nilai ulangan saya bagus
14.	Saya semakin rajin belajar jika diberi hadiah ketika nilai saya bagus
15.	Saya senang ketika ada permainan dalam pembelajaran
16.	Saya senang mengajak teman-teman untuk belajar berkelompok
17.	Saya senang mengerjakan soal-soal yang bervariasi
18.	Saya merasa nyaman belajar dengan kondisi kelas yang tenang
19.	Saya senang belajar pada kelas yang tertata rapi
20.	Saya senang belajar menggunakan media yang menarik

Selain itu, uji validitas juga dilakukan untuk instrumen angket motivasi belajar (variabel y) dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar

No	Total
Siswa 1	74
Siswa 2	76
Siswa 3	57
Siswa 4	71
Siswa 5	67
Siswa 6	73
Siswa 7	75
Siswa 8	71
Siswa 9	71
Siswa 10	72

Siswa 11	75
Siswa 12	78
Siswa 13	72
Siswa 14	66
Siswa 15	69
Siswa 16	69
Siswa 17	61
Siswa 18	52
Siswa 19	59
Siswa 20	54
Siswa 21	55
Siswa 22	59
Siswa 23	61
Siswa 24	61

Tabel 8 Hasil Nilai Validitas Angket Motivasi Belajar

Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,613	0,273	valid
2	0,501	0,273	valid
3	0,618	0,273	valid
4	0,566	0,273	valid
5	0,578	0,273	valid
6	0,728	0,273	valid
7	0,822	0,273	valid
8	0,641	0,273	valid
9	0,789	0,273	valid
10	0,743	0,273	valid
11	0,867	0,273	valid
12	0,636	0,273	valid
13	0,594	0,273	valid
14	0,676	0,273	valid
15	0,733	0,273	valid
16	0,482	0,273	valid
17	0,513	0,273	valid
18	0,860	0,273	valid
19	0,552	0,273	valid
20	0,593	0,273	valid

Berdasarkan hasil diatas, dapat disimpulkan bahwa semua item pada instrumen angket variabel y memenuhi kriteria validitas, karena nilai r hitung > r tabel, sehingga dapat digunakan dalam analisis lebih lanjut. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh item instrumen angket variabel x dan

y memiliki validitas yang baik, sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat dilakukan untuk mengukur konsistensi instrumen dalam penelitian dalam menghasilkan data yang stabil dan dapat dipercaya. Uji reliabilitas merupakan langkah yang mesti dilakukan setelah melakukan uji validitas, item yang akan diujikan adalah item yang sudah teruji kevalidannya. Reliabilitas dengan menggunakan batasan 0,6, maka kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 adalah dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik. (Supriadi, 2021) Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 9 Kriteria Reliabilitas

0,000-0,199	Sangat tidak reliabel
0,200-0,399	Tidak reliabel
0,400-0,599	Cukup Reliabel
0,600-0,799	Reliabel

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan metode *Cronbach's Alpha* melalui aplikasi SPSS. Suatu instrumen dianggap reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70. Berikut hasil output SPSS uji

reliabilitas yang telah dilakukan untuk setiap variabel:

Tabel 10 Hasil Uji Reliabilitas SPSS Variabel Pengelolaan Kelas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,836	23

Tabel 11 Hasil Uji Reliabilitas SPSS Variabel Motivasi Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,910	20

Tabel 12 Hasil Uji Reliabilitas Kedua Instrumen Angket Variabel

Variabel	Jumlah Item	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
X (Pengelolaan Kelas)	23	0,836	Reliabel
Y (Motivasi Belajar Siswa)	20	0,910	Reliabel

Pada tabel 12 menunjukkan hasil perhitungan reliabilitas data dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dengan skor variabel X 0,836 dan variabel Y 0,910. Diketahui variabel X 0,836 > 0,70 sehingga dapat dinyatakan reliabel. Dan diketahui variabel Y 0,910 > 0,70 sehingga dapat dinyatakan reliabel. Berdasarkan

pengujian diatas, semua soal memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini memenuhi kriteria reliabilitas dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai validitas dan reliabilitas instrumen pengelolaan kelas dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Telkom Pekanbaru, dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini layak dan akurat untuk mengukur kedua variabel tersebut. Pertama, hasil uji validitas menggunakan analisis Pearson Product Moment menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada angket pengelolaan kelas (23 item) dan motivasi belajar (20 item) memiliki nilai *r* hitung lebih besar dari *r* tabel (0,273). Hal ini berarti seluruh butir instrumen dinyatakan valid, sehingga mampu mengukur aspek-aspek yang sesuai dengan indikator penelitian. Kedua, uji reliabilitas menggunakan metode *Cronbach's Alpha* menunjukkan

tingkat konsistensi internal yang sangat baik. Variabel pengelolaan kelas memperoleh nilai alpha 0,836, sedangkan variabel motivasi belajar memperoleh nilai 0,910, yang keduanya berada di atas batas minimum 0,70. Dengan demikian, kedua instrumen tersebut reliabel, artinya menghasilkan data yang stabil dan dapat dipercaya.

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa instrumen angket yang dikembangkan dapat digunakan sebagai alat ukur yang tepat untuk menilai hubungan antara pengelolaan kelas dan motivasi belajar siswa PAI. Selain itu, proses validitas dan reliabilitas yang dilakukan menjadi bukti bahwa penelitian kuantitatif memerlukan instrumen yang tersusun secara sistematis, teruji, dan sesuai kaidah ilmiah agar menghasilkan data yang akurat. Dengan instrumen yang valid dan reliabel, penelitian tentang pengaruh pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa di SMK Telkom Pekanbaru dapat dilanjutkan pada tahap analisis hubungan atau pengaruh antarvariabel secara lebih mendalam. Hasil ini juga dapat menjadi rujukan bagi guru PAI dalam merancang strategi pengelolaan

kelas yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, R. S. (2018). Instrumen Penelitian yang Valid dan Reliabel. *Jurnal Edukasi Sebelas April, July*.
- Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2007). Book Reviews Research Methods in Education. *The Austr Alian Educational Researcher*, 2, 147–156.
- Fadli, R., Hidayati, S., Cholifah, M., Siroj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Validitas dan Reliabilitas pada Penelitian Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Menggunakan Product Moment. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(3), 1734–1739. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i3.1419>
- Gunawan, I. (2019). *Manajemen Kelas* (p. 12). PT. Raja Grafindo.
- Haq, V. A. (2022a). MENGUJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS PADA MATA. *Jurnal Studi Islam*, 04(01), 11–24.
- Haq, V. A. (2022b). MENGUJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS PADA MATA PELAJARAN AL QUR'AN HADITS MENGGUNAKAN KORELASI PRODUK MOMEN SPEARMAN BROWN. *An-Nawa: Jurnal Studi Islam*, Vol. 4(1).
- Analisis Item Instrumen, 85 (2018).
- Indonesia, R. (2003). *Undang-undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (p. 7). Cipta Umbara.
- Intang Sappaile, B. (2019). Konsep Instrumen Penelitian Pendidikan. *Journal Pendidikan Dan Kebudayaan, May 2007*, 59–75.
- Machali, I. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Laboratorium Penelitian dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Muallawarman, Samarinda, Kalimantan Timur*.
- Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal, 77 (2017).
- Matondang, Z. (2009). VALIDITAS DAN RELIABILITAS SUATU INSTRUMEN PENELITIAN. *JURNAL TABULARASA PPS UNIMED*, 496–500(1), 1510–1515. <https://doi.org/10.4028/www.scientific.net/AMM.496-500.1510>
- Musyarofah, F. dan A. (2021). Validitas dan Reliabilitas dalam Analisis Butir Soal. *Al-Mu'arrif: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(1), 34–44.
- Ndiung, S., Katolik, U., Santu, I., Ruteng, P., Jediut, M., Katolik, U., Santu, I., & Ruteng, P. (2020). *dasar berorientasi pada berpikir tingkat tinggi Pengembangan instrumen tes hasil belajar matematika peserta didik sekolah dasar berorientasi pada berpikir tingkat tinggi*. June. <https://doi.org/10.25273/pe.v10i1.6274>
- Novikasari, I. (2016). *Uji Validitas Instrumen*.
- Prawira, P. A. (2013). *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru* (p. 320). Ruzz Media.
- Priansa, D. J. (2015). *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran* (p. 132). Alfabeta.
- Rusydie. (2011). *Prinsip-prinsip Manajemen Kelas* (p. 24). DIVA Press.
- Sabri, A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar dan Mikro Teaching* (p. 69). PT: Ciputat Press.
- Sugiyono. (2013a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

- Alfabeta.
- Sugiyono. (2013b). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Supriadi, G. (2021). *Statistik Penelitian Pendidikan* (p. 101). UNY Press.
- Zayrin, A. A., Nopus, H., Maizia, K. K., & Marsela, S. (2025). Analisis Instrumen Penelitian Pendidikan (Uji Validitas Dan Relibilitas Instrumen Penelitian). *Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Humaniora*, 3, 780–789.